

# **ANALISIS KREDIT USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS BANK BADAN USAHA MILIK NEGARA DI INDONESIA**

**(Abstrak)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kredit UMKM dan kredit UMKM bermasalah serta pengaruhnya terhadap produktivitas bank BUMN. Hasil analisis deskriptif kualitatif perkembangan jumlah kredit UMKM pada bank BUMN menunjukkan jumlah kredit UMKM yang disalurkan bank BUMN secara umum berfluktuatif namun menunjukkan tren yang positif selama periode tahun 2010-2013. BRI yang memang telah lama dikenal sebagai *pioneer* dalam kredit bagi usaha kecil menempati peringkat teratas dalam hal jumlah penyaluran kredit UMKM dibanding ketiga bank BUMN lainnya. Pada tahun 2013 BRI berhasil menyalurkan Kredit UMKM sebesar Rp 6,73 triliun dengan tren pertumbuhan yang positif selama periode 2010-2013. BNI merupakan bank BUMN yang mengalami penurunan jumlah penyaluran kredit UMKM yang cukup signifikan yaitu sebesar 33,8% dari Rp 2,71 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 1,79 triliun pada tahun 2013. Bank Mandiri dan BTN mengalami rata-rata pertumbuhan kredit UMKM yang hampir setara selama periode 2013 yaitu masing-masing 23,9% dan 23,6%. Kedua bank BUMN itu juga mengalami pertumbuhan kredit UMKM yang selalu positif selama periode tahun 2010-2013. Jumlah kredit UMKM bermasalah BRI terus mengalami penurunan selama periode tahun 2010-2013 sementara ketiga bank lainnya justru menunjukkan tren yang meningkat kecuali BNI yang mengalami penurunan jumlah kredit UMKM bermasalah yang cukup signifikan pada tahun 2013. Dalam hal produktivitas BRI kembali menunjukkan keunggulannya dengan nilai ROA tertinggi dan pertumbuhan ROA yang selalu positif setiap tahunnya.

Menggunakan data tahun 2010-2013 penelitian ini membuktikan bahwa kedua variabel independen (persentase kredit UMKM terhadap kredit total dan NPL kredit UMKM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas (ROA) bank BUMN terbuka. Secara parsial kredit UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas bank BUMN terbuka. Sementara kredit UMKM bermasalah berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap produktivitas bank BUMN. Variabel independen dapat menjelaskan sebesar 65,2% variasi variabel dependen (ROA), sedangkan sisanya sebesar 34,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model dengan *Standard Error of the Estimate* (SEE) sebesar 0,59194%.

**Kata Kunci:** Kredit UMKM, Kredit Bermasalah, Bank BUMN